

**ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN DAN
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI MAHASISWA
DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Rini
180810113**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN DAN
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI MAHASISWA
DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Rini
180810113**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rini
NPM : 180810113
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan Bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 15 Januari 2022



Rini
180810113

**ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN DAN
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI MAHASISWA
DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Rini
180810113**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 15 Januari 2022



**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA
Pembimbing**

ABSTRAK

Peran uang menduduki peran yang penting dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan uang dengan berinvestasi. Penelitian ini menggunakan data hasil kuesioner 110 mahasiswa di Kota Batam. Jenis data adalah kuantitatif dan sumber data primer dengan metode probability sampling jenis simple random sampling. Hasil Uji T menyatakan (1) pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi nilai signifikansi 0,305 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 1,030 lebih kecil dari t tabel 1,98238, (2) perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 4,319 lebih besar dari t tabel 1,98238. Hasil Uji F pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan f hitung 21,676 lebih besar dari f tabel 3,08. Hasil analisis koefisien determinasi mempengaruhi keputusan berinvestasi sebesar 28,8%, sisa persentase sebesar 71,2% dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Keputusan Berinvestasi.

ABSTRACT

The role of money occupies an important role in social life which can encourage him to carry out activities that make money by investing. This study uses data from a questionnaire from 110 students in Batam City. The type of data is quantitative and the primary data source is probability sampling method with simple random sampling type. The results of the T test state (1) financial knowledge not effect on investment decision the significance value 0.305 greater than 0.05 and t-value is 1.030 smaller than t-table 1,98238, (2) financial behavior has effect on investment decision, the significance value 0.000 is smaller than 0.05 and t-value of 4.319 greater than t-table 1,98238. The results of the F test of financial knowledge and financial behavior simultaneously effect on investment decision, the significance value 0.000 is smaller than 0.05 and shows that f value is 21.676 greater than f table 3.08. The results of the analysis of the coefficient of determination effect the investment decision by 28.8%, the remaining percentage of 71.2% is explained and influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Behavior, Investment Decision.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E. Ak., M.Ak., C.A.,ASEAN CPA. Selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Segenap Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama proses perkuliahan kepada penulis.
6. Bapak Dr. M Sunarto Wage, S.E., M.Si. Selaku Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selama ini telah mendukung penulis.
8. Semua teman-teman dan sahabat yang telah berbagi ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. Kepada Universitas yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
10. Serta semua pihak yang telah turut membantu selama penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga berkat jasa kebajikan ini mereka berbahagia. Semoga Semua MakhluK Hidup Berbahagia.
Sadhu..sadhu..sadhu.

Batam, 15 Januari 2022



Rini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Aspek Teoritis	7
1.6.2 Aspek Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	9
2.1.1 Keputusan Berinvestasi	10
2.1.2 Pengetahuan Keuangan	13
2.1.2.1 Aspek Pengetahuan Keuangan.....	14
2.1.3 Perilaku Keuangan	15
2.1.3.1 Aspek Perilaku Keuangan.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Operasional Variabel	22
3.2.1 Variabel Independen	22
3.2.2 Variabel Dependen.....	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1 Populasi.....	24
3.3.2 Sampel.....	24
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4.1 Jenis Data	26
3.4.2 Sumber Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Metode Analisis Data.....	27

3.6.1	Analisis Deskriptif	27
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	28
3.6.2.1	Uji Validitas	28
3.6.2.2	Uji Reliabilitas	29
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.3.1	Uji Normalitas.....	30
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas	31
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.6.4	Uji Pengaruh	32
3.6.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.6.5	Uji Hipotesis	33
3.6.5.1	Uji T (Uji Parsial)	33
3.6.5.2	Uji F (Uji Simultan).....	33
3.6.5.3	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	34
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	35
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	35
3.7.2	Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Profil Responden.....	36
4.1.1.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.1.1.2	Profil Responden Berdasarkan Usia	37
4.1.1.3	Profil Responden Berdasarkan Penghasilan	37
4.1.1.4	Profil Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	38
4.1.1.5	Profil Responden Berdasarkan Program Studi	39
4.2	Metode Analisis Data.....	40
4.2.1	Analisis Deskriptif	40
4.2.2	Uji Kualitas Data.....	43
4.2.2.1	Hasil Uji Validitas.....	43
4.2.2.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	46
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	48
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	50
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
4.4	Uji Pengaruh	53
4.4.1	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	53
4.5	Hasil Uji Hipotesis	55
4.5.1	Hasil Uji T (Uji Parsial).....	55
4.5.2	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	56
4.5.3	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.6	Pembahasan.....	57
4.6.1	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi....	57
4.6.2	Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi	58
4.6.3	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		

5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	62
	DAFTAR PUSTAKA	63
	Lampiran 1. Penelitian Terdahulu	
	Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
	Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Variabel Operasional	22
Tabel 3.2 Populasi	24
Tabel 3.3 Skala Likert	27
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	35
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Penghasilan	38
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	38
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Program Studi	39
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Keuangan.....	41
Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan.....	42
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Berinvestasi.....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Keputusan Berinvestasi	46
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Keuangan.....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan.....	47
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Berinvestasi	47
Tabel 4.16 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	50
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.18 Hasil Uji Park Glejser	53
Tabel 4.19 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.20 Hasil Uji T (Parsial)	55
Tabel 4.21 Hasil Uji F (Simultan)	56
Tabel 4.22 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	57

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 Sampel <i>Slovin</i>	25
Rumus 3.2 Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	29
Rumus 3.3 Uji Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	30
Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda.....	32
Rumus 3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ekonomi, makhluk ekonomi dalam setiap aspek-aspek kehidupannya tidak dapat terpisah dari kegiatan ekonomi yang selalu memerlukan kebutuhan hidup. Kebutuhan ini termasuk kebutuhan uang, kebutuhan uang menjadi kebutuhan yang perlu dan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup yang beragam. Peran uang menduduki peran yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, yang dapat mendorong manusia untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan uang yaitu dengan kegiatan berinvestasi. Menurut (Akbar, 2021: 2) perkembangan zaman mendorong seseorang untuk mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola secara efektif sumber daya keuangan, sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang baik.

Terdapatnya kebutuhan dan terdapat juga keinginan, maka seseorang harus berhati-hati dalam keinginan untuk mengkonsumsi produk yang kurang penting yang dapat menyebabkan pengeluaran yang tinggi yang disebut perilaku konsumerisme, perilaku ini menjadi kebiasaan yang dapat membuat masyarakat kurang mempunyai kebiasaan menabung atau berinvestasi. Terdapat masyarakat yang masih belum menyadari pentingnya dalam adanya manajemen keuangan, disebabkan masyarakat lebih beranggapan perencanaan investasi hanya untuk masyarakat yang berpendapatan tinggi (Fitriarianti, 2018: 2).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan sama bahwa masyarakat Indonesia semakin konsumtif sehingga mulai meninggalkan budaya menabung. Generasi milenial seperti mahasiswa dianggap generasi yang produktif dan kreatif tetapi, mereka sangat konsumtif yang dipengaruhi internet dan budaya digital. Kehidupan milenial sangat melekat pada internet, karena dengan internet mempermudah mereka untuk menggunakan uangnya dalam membeli makanan, berbelanja pakaian dan berliburan, maka kemudahan penggunaan internet ini membuat mereka semakin konsumtif (Khairani & Alfarisi, 2019: 361).

Berdasarkan pernyataan di atas, apabila hanya mengandalkan dengan pendapatan perbulan dan uang saku yang diberi dari orang tua maka tidak mencukupi untuk memenuhi kepuasan hidupnya yang disebabkan perilaku konsumsi yang cukup tinggi. Menurut (Damayanti & Fauzi, 2020: 37) investasi merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan seseorang pada saat sekarang demi bertujuan mendapatkan manfaat lebih besar di masa yang akan datang. Tidak semua kesulitan keuangan disebabkan kurangnya dana yang dimiliki tetapi kesalahan dalam mengelolah keuangannya. Kesalahan pada pengelolaan keuangan dapat menimpa seseorang yang kurang dalam pengetahuan keuangan.

Menurut (Sandi, Worokinasih, & Darmawan, 2020: 141) Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan dalam menganalisis, memahami serta mengelola keuangan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat supaya terhindar dari masalah keuangan. Menurut (Damayanti & Fauzi, 2020: 37) Suatu keputusan seseorang dalam keuangan diperlunya pemahaman yang baik dalam bidang keuangan. Wawasan pengetahuan keuangan yang dimiliki individu sangat penting

dalam mengambil keputusan keuangan yang benar, memberikan keuntungan dan menghindari dari kerugian, maka dapat terbebas dari masalah keuangan. Selain mempunyai pengetahuan keuangan mahasiswa juga harus mempunyai perilaku keuangan yang benar. Menurut (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018: 123) perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengelola, memperlakukan, serta menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki olehnya. Perilaku keuangan yakni bagaimana cara tindakan mahasiswa dalam mengelola dan memperlakukan keuangannya.

Terdapat mahasiswa yang mempunyai pengetahuan keuangan namun terhambat dengan perilaku keuangan seperti kebiasaan menggunakan uangnya yang tidak tepat, sehingga menyebabkan tidak memiliki dana untuk investasi. Sebaliknya terdapat juga mahasiswa yang berperilaku keuangan yang benar, namun terhambat dengan kurangnya pengetahuan sehingga menyebabkan mahasiswa tidak memiliki pengetahuan untuk melakukan dan berinvestasi.

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2016: 3) dalam POJK Nomor 76 Tahun 2016 literasi keuangan merupakan keterampilan pengetahuan serta keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengembangkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan untuk tercapai kesejahteraan. Sedangkan menurut (Purba, 2020: 133) literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap individu ataupun masyarakat dalam mengelola keuangan. literasi keuangan berperan sangat penting bagi masyarakat dan mahasiswa agar kesulitan ekonomi dapat dihindarkan, maka literasi keuangan yang tinggi sangat mampu menentukan keputusan investasi.

Mahasiswa adalah masyarakat yang menempuh pendidikan tinggi, dengan ini diharapkan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan diri sendiri terutama di bidang keuangan. Oleh sebab itu mahasiswa perlu untuk mengetahui bagaimana cara menginvestasikan uang mereka. Menurut (Damayanti & Fauzi, 2020: 37). Seseorang yang mempunyai kemampuan dalam membuat keputusan keuangan yang benar, dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat dan bisa menentukan prioritas adalah kebutuhan bukan keinginan maka ia dapat bebas dari masalah keuangan. Terdapat banyak tantangan baru bagi mahasiswa seperti mahasiswa yang merantau dari kampungnya mereka tidak tinggal bersama orang tuanya, harus mengelola uangnya dengan mandiri dan perlu menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru, tidak adanya pengawasan dari orang tua mahasiswa haruslah dapat mengelola uangnya, namun mereka terhambat pada literasi keuangan masih dikategorikan rendah.

Berdasarkan survei yang dilaksanakan pada 17 Mei 2019 - 7 Juli 2019, yaitu penelitian dari *Barclays* UK dan penyedia layanan bisnis *intelijen global RFi Group* berjudul *Millennials Investing Habits* tahun 2019. Survei ini mengatakan 79% generasi milenial sudah menetapkan anggaran bulanan dan 70% kebanyakan telah mengikuti rencana anggaran tersebut. Keadaan ini menyatakan generasi milenial sudah cukup disiplin dalam anggaran keuangannya, namun mereka belum mengetahui bagaimana menggunakan uang untuk diinvestasikan. Survei ini juga mengatakan generasi milenial merupakan salah satu yang akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional, maka penting bagi mereka mempelajari dan mengetahui investasi (Syafina, 2019).

Berdasarkan hasil laporan tentang keuangan milenial yang diterangkan pada hasil penelitian IDN *Research Institute* yang berjudul *Millenial Report 2019*, bahwa persentase pengeluaran uang generasi milenial perbulan hanya 2% yang diinvestasi, 10,7% yang ditabung, sebesar 51,1% pendapatan habis digunakan untuk kebutuhan bulanan, 8% untuk hiburan dan sisanya 28,2% digunakan membayar kewajibannya. Hasil pada survei ini menggambarkan minat terhadap investasi masih tergolong rendah dan mereka masih cukup konsumtif dalam menggunakan uangnya (Syafina, 2019).

Kota Batam adalah Kota yang produktif dalam bidang ekonomi hingga ke pendidikan, terdapat pendidikan tinggi di Kota Batam meliputi berbagai lembaga perguruan tinggi, pada penelitian ini Peneliti menggunakan lembaga Universitas yang terdaftar di website PDDikti pada tahun pelajaran genap 2020 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 14.366 yang sedang aktif.

Berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi dikalangan mahasiswa maka membuat penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai keputusan berinvestasi mahasiswa dengan judul **“Analisis Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Kota Batam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengambil pokok permasalahan, sehingga indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam mengelola keuangannya masih tergolong rendah.
2. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa pada keuangan masih rendah.

3. Kesadaran pentingnya berinvestasi yang dimiliki mahasiswa masih tergolong rendah.
4. Kesulitan mahasiswa untuk menyisihkan uang yang dimiliki untuk berinvestasi.
5. Kurangnya memiliki budaya menabung disebabkan pola hidup yang dimiliki mahasiswa masih terpengaruhi oleh perilaku yang konsumtif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, dalam penelitian ini penulis membataskan masalah sebagai berikut:

1. Tidak seluruh mahasiswa di kota Batam menjadi objek penelitian, yang akan diteliti dan menjadi objek penelitian hanya mahasiswa yang ada di Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Univeristas Riau kepulauan, Universitas Universal dan Universitas Ibnu Sina pada tahun pelajaran genap 2020.
2. Dalam penelitian ini yang dibahas dan diteliti pada variabel independen adalah pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan sedangkan variabel dependen hanya membahas mengenai keputusan mahasiswa dalam menabung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam?

2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam?
3. Apakah pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, sehingga penelitian ini dilaksanakan pada tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengetahuan keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam.
2. Untuk menganalisis perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam.
3. Untuk menganalisis pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Semua penelitian tentunya berharap bermanfaat, sama juga hasil dalam penelitian ini, dari penulisan penelitian yang berjudul analisis pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam ini penulis berharap karya inilah ini dapat bermanfaat dan memberikan pemahaman dalam keputusan keuangan untuk semua masyarakat dan mahasiswa. Terdapat juga manfaat pada berbagai aspek di bawah ini.

1.6.1 Aspek Teoritis

Dalam Aspek teoritis diharapkan dapat membawakan manfaat bagi banyak pihak dan mendapatkan referensi mengenai analisis pengetahuan keuangan dan

perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi, penulis berharap selama proses perkuliahan dan pembelajaran di waktu lain, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh peneliti dapat dicantumkan dalam penelitian ini dan dapat membawakan manfaat bagi banyak pihak.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Peneliti

Penulis pada penelitian ini dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman serta semua yang dipelajari dalam penelitian ini. Penulis juga dapat menganalisa mengenai pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya dilakukan penelitian ini, penulis berharap hasil ini membawa manfaat dan dapat digunakan kepada penelitian berikutnya untuk dapat diteliti lebih lanjut dan luas.

3. Bagi Masyarakat

Adanya dilakukan penelitian ini, penulis berharap bisa memberi manfaat untuk menambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi mengenai keputusan dalam berinvestasi di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Kebahagiaan dan kesejahteraan manusia dapat diukur dengan tingkat kepemilikan terhadap uangnya, semakin banyak uang yang dimiliki manusia cenderung timbul rasa kecukupan terhadap sumber daya keuangan yang dimilikinya, seperti terdapat beberapa jumlah tabungan yang dimiliki. Kecukupan terhadap keuangan dalam bentuk tabungan haruslah dimulai dengan individu yang secara rutin menyisihkan uangnya untuk menabung. Hal ini harus didasari dengan kesanggupan dan kemauan individu dalam menabung. Kesanggupan dalam menabung dikatakan apabila seseorang mampu mengarahkan keuangannya dan dapat berhasil menabungkan uangnya, sedangkan kemauan dalam menabung dikatakan apabila seseorang memiliki daya tarik dan kehendak dalam melakukan menabung.

Mengingat pentingnya uang, keperluan akan uang sangat banyak untuk digunakan, maka menabung menjadi keperluan pada setiap manusia. Otoritas jasa keuangan selalu berusaha menciptakan dan memberi dukungan masyarakat agar selalu dapat menabung uangnya, dengan cara meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Sehingga masyarakat terbekali pengetahuan yang dapat menunjang masa depannya.

2.1.1 Keputusan Berinvestasi

Menurut (Perwito, Nugraha, & Sugianto, 2020: 158) investasi merupakan komitmen atas menunda konsumsi sejumlah dana maupun sumber daya lain yang dilakukan saat ini, dengan harapan kemudian hari dapat memperoleh konsumsi yang lebih banyak atas dana yang diinvestasikan.

Menurut (Damayanti & Fauzi, 2020: 37) investasi merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan seseorang pada saat sekarang demi bertujuan mendapatkan manfaat lebih besar di masa yang akan datang.

Menurut (Klaudia, Rohmah, Devi, & Ayu, 2018: 113) investasi merupakan kegiatan dalam penanaman dana dalam bentuk tertentu dengan jangka waktu tertentu untuk mendapatkan pengembalian dana yang lebih menguntungkan.

Keputusan investasi merupakan sesuatu keputusan yang diambil seseorang pada masa sekarang dengan mengorbankan sejumlah dana pada saat ini untuk mendapatkan manfaat dikemudian hari. Terdapat juga dasar dari melakukan investasi adalah terdapat masa harga barang yang tidak dapat dikendalikan atau inflasi di masa datang dan nilai waktu dari uang. Seorang dapat memilih keputusan yang tepat seperti menggunakan dana yang dimiliki untuk menabung bukan untuk mengkonsumsi secara berlebihan, pada kalangan mahasiswa disarankan untuk melakukan investasi, sebab mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang berpengaruh terhadap perekonomian Negara.

Dalam dunia investasi terdapat banyak bentuk produk yang ditawarkan hal ini dapat mempermudah masyarakat dalam memilih instrument investasi yang diinginkan sesuai jenjang risiko dan harapan. Setiap individu masing-masing

mempunyai penilaian yang berbeda-beda terhadap jenis investasi yang akan dipilih, setiap investor memilih jenis investasi yang dianggap mereka dapat memenuhi harapan, karena hasil yang didapatkan tidaklah pasti maka seorang investor harus memiliki sikap berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Investasi dapat dinilai memiliki peran yang tinggi dalam perekonomian suatu Negara dikarenakan investasi mampu menciptakan pendapatan untuk masyarakat kemudian dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian Negara.

Menurut (Fahmi, 2015: 3) dalam aktivitasnya investasi dibagi menjadi 2 bentuk yang terdapat di bawah ini.

1. Investasi Nyata

Investasi nyata merupakan investasi yang lebih dapat terlihat secara fisiknya dengan mudah. Investasi nyata ini memiliki tingkat resiko yang kecil, namun tingkat pengembalian modalnya juga kecil. Investasi nyata Seperti tanah, mesin, kendaraan, pertambangan, dan perkebunan.

2. Investasi Keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi yang terdapat di dalam bidang keuangan dan lebih tidak dapat terlihat secara fisiknya dengan mudah. Investasi keuangan merupakan jenis investasi yang memiliki tingkat resiko yang lebih tinggi dibandingkan investasi nyata. Investasi keuangan seperti tabungan, deposito dan saham. Keberadaan lembaga keuangan dalam suatu Negara berperan penting untuk mengembangkan suatu perekonomian suatu Negara.

Menurut (Fahmi, 2015: 4) dalam kedua jenis investasi tersebut menegaskan bahwa pada suatu perekonomian primitif hampir semua jenis investasi lebih condong pada investasi nyata, disebabkan dalam perekonomian primitif lembaga investasi belum berkembang karena kurangnya fasilitas-fasilitas yang ada. Sedangkan pada suatu perekonomian yang modern hampir semua jenis investasi lebih condong ke investasi keuangan disebabkan dalam perekonomian modern lembaga investasi berkembang dengan pesat didukung oleh fasilitas-fasilitas untuk berinvestasi nyata. Menurut (Arianti, 2020: 17) bahwa indikator dalam keputusan berinvestasi adalah seperti berikut ini:

1. Tingkat Pengembalian

Return dalam investasi jenis tabungan sering dipandang sebagai jenis investasi yang memiliki hasil lebih rendah dari pada investasi lainnya, tingkat pengembalian yang didapatkan dalam jenis tabungan dapat diukur dengan tinggi rendahnya kepemilikan uang dalam tabungan.

2. Risiko

Risiko dalam investasi jenis tabungan yang diketahui sebagai jenis investasi yang memiliki tingkat risiko lebih rendah dibandingkan jenis investasi lainnya. Salah satu keunggulannya memiliki risiko yang rendah dapat menjadi kemauan masyarakat dalam membuat keputusan berinvestasi.

3. Waktu

Jangka waktu berperan penting dalam investasi. Seorang Investor bisa menanamkan modal dalam jangka waktu pendek, menengah maupun

panjang. Pemilihan jangka waktu investasi menunjukkan perkiraan atau harapan dari investor.

2.1.2 Pengetahuan Keuangan

Menurut (Humaira & Sagoro, 2018: 102) pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan semua hal tentang keuangan yang telah dialami atau telah terjadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penguasaan yang dimiliki seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan seperti menggunakan alat keuangan dan kemampuan di bidang keuangan.

Menurut (Khairani & Alfarisi, 2019: 362) pengetahuan keuangan merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang tentang konsep keuangan serta mempunyai kemampuan dan keyakinan dalam mengatur keuangan pribadinya menggunakan pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan keuangan jangka panjang dengan melihat kondisi perekonomian.

Menurut (Sandi *et al.*, 2020: 141) pengetahuan keuangan merupakan Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan dalam menganalisis, memahami serta mengelola keuangan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat supaya terhindar dari masalah keuangan.

Pengetahuan keuangan merupakan penguasaan dan pemahaman seseorang mengenai bagaimana cara menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya. Pengetahuan keuangan menduduki peran yang penting dalam dunia keuangan, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung mudah dalam mengelola keuangannya karena telah memahami karakteristik dari bidang

atau instrument keuangan beserta ketentuan pada konsep keuangannya seperti memahami tabungan, asuransi dan sebagainya.

2.1.2.1 Aspek Pengetahuan Keuangan

Menurut (Sandi *et al.*, 2020: 230) pengetahuan keuangan dikategorikan menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi

Pengetahuan umum keuangan pribadi merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai konsep-konsep dasar keuangan pribadinya, seperti pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan, keamanan dalam menyimpan uang secara pribadi, inflasi dan biaya peluang, seperti keuntungan atau kerugian dari pengambilan keputusan. Pengetahuan ini yang digunakan untuk mengelola keuangan.

2. Tabungan dan Pinjaman

Tabungan merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk simpanan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada perbankan, bentuk tabungan yang dapat menghasilkan pendapatan dan sebagai tempat penyimpanan dana untuk keperluan masa depan. Pinjaman adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk dana yang digunakan terlebih dahulu dengan mengetahui syarat dan ketentuan yang ditentukan dan mewajibkan untuk melunasi sesuai dengan jangka waktu.

3. Asuransi

Asuransi merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk perlindungan atau pengendalian risiko yang mungkin bisa terjadi dengan

mengalihkan resiko kepada pihak lain untuk mendapatkan ganti rugi akibat kejadian yang tidak terduga seperti kecelakaan, kematian dan kehilangan. Asuransi terdapat asuransi jiwa, asuransi kendaraan, asuransi rumah dan sebagainya.

4. Investasi

Investasi merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk penempatan dana pada saat ini untuk mendapatkan manfaat dari keuntungan pada masa depan. Seperti pengetahuan adanya lembaga investasi, resiko investasi, tujuan investasi, manfaat investasi, keuntungan dan kerugian investasi dalam bentuk tabungan, deposito dan saham dan sebagainya.

2.1.3 Perilaku Keuangan

Menurut (Arianti, 2020: 16) perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur pengelolaan, pengendalian, perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pencarian serta penyimpanan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018: 123) perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengelola, memperlakukan, serta menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki olehnya.

Menurut (Masdupi, Sabrina, & Megawati, 2019: 38) perilaku keuangan merupakan perilaku dalam mengelola keuangan pribadinya serta mengatur penggunaan penghasilan dan uang saku yang diberikan orang tua dengan lebih bijak, berguna dalam keputusan penggunaan dana serta keputusan pada perencanaan pensiun.

Perilaku keuangan merupakan bagaimana seseorang dalam memperlakukan, menggunakan, dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan benar cenderung dapat menggunakan uang miliknya dengan tepat, seperti membuat penganggaran, lebih menghemat uang, pengendalian terhadap pengeluaran uangnya. Perilaku keuangan sangat berkaitan dengan tanggung jawab seseorang berkenaan dengan bagaimana memperlakukan keuangan yang dimiliki.

2.1.3.1 Aspek Perilaku Keuangan

Menurut (Sandi *et al.*, 2020: 228) perilaku keuangan dikategorikan menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Konsumsi

Konsumsi merupakan perilaku ekonomi yang menghabiskan nilai guna barang atau jasa yang dimiliki dengan tujuan tertentu yang diperoleh melalui pengorbanan berupa uang atau tenaga untuk mendapatkannya. Konsumsi yang memiliki nilai manfaat didapatkan oleh masyarakat melalui perilaku keuangan untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya. Barang Konsumsi pada zaman sekarang banyak cara yang sangat mudah diperoleh pada konsumen seperti melakukan pembelian secara online menggunakan aplikasi, situs web maupun secara langsung.

2. Manajemen Arus Kas

Manajemen Arus Kas merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya dalam pemasukan dan pengeluaran, pemasukan yang berasal dari penghasilan dan pengeluaran yang berasal dari kegiatan konsumsi. Oleh

sebab itu manajemen arus kas harus diperhatikan dengan mengelola uangnya agar pengeluaran yang dikeluarkan tidak melebihi pendapatannya dan penghasilan yang diterima direncanakan dengan tepat dan benar. Manajemen arus kas dapat dilakukan seseorang dengan cara membuat catatan keuangan, menabung, melakukan pengalokasian dana dan membatasi pengeluaran.

3. Tabungan dan Investasi

Tabungan merupakan salah satu jenis investasi yang dikenal secara umum, dikarenakan kemudahan dalam menggunakannya terhadap kegiatan sehari-harinya. Investasi merupakan kegiatan penempatan dana seseorang dalam lembaga tertentu dengan keputusan keuangan yang ditetapkan, seseorang melalui perilaku keuangan didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sangat memudahkan untuk menabung dan berinvestasi uangnya dikarenakan telah dilengkapi fasilitas pendukungnya.

4. Manajemen Hutang

Manajemen Hutang merupakan perilaku seseorang bagaimana dapat mengelola hutangnya dan mengembalikan dana dalam jangka waktu tertentu sesuai waktu perjanjian. Perilaku mengelola hutang sangat perlu dikembangkan dalam mengelola hutangnya agar hutang yang dimiliki tidak menumpuk dan dapat mengembalikan dana. Pilihan yang tepat dalam manajemen hutang adalah dengan memanfaatkan dana dengan untuk peningkatan kesejahteraan, jika seseorang memiliki banyak hutang maka ia akan tertimpa dengan tekanan ekonomi akibat hutangnya harus dilunasi.

Seseorang dapat mengelola hutangnya diliputi dengan cara mengontrol diri, mengelola dananya pada kegiatan yang membawa hasil seperti investasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis menyajikan penelitian sebelumnya yang mempunyai variabel yang sama dalam penelitian ini.

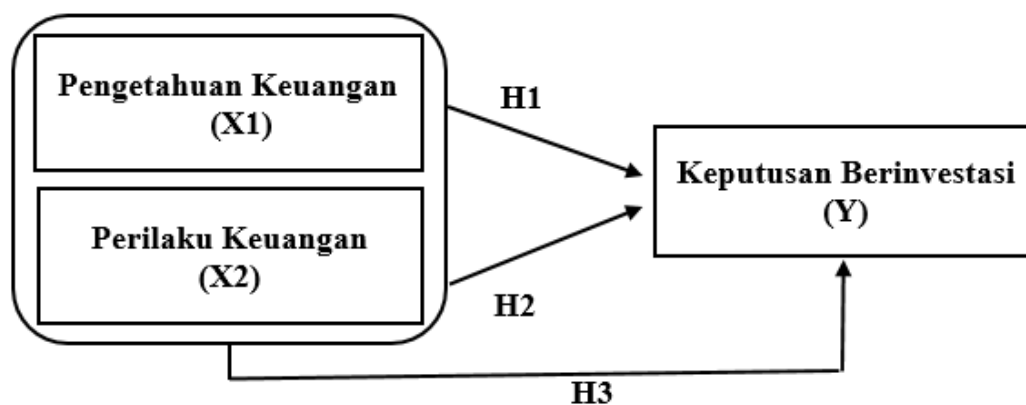
1. Penelitian yang dilakukan (Damayanti & Fauzi, 2020: 45) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel *Moderating*” hasil penelitian ini pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, nilai kesehatan mampu memperkuat arah hubungan terhadap keputusan investasi.
2. Penelitian yang dilakukan (Upadana & Herawati, 2020: 133) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi” hasil penelitian ini literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
3. Penelitian yang dilakukan (Tri Yundari, 2021: 619) dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi” hasil penelitian ini literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
4. Penelitian yang dilakukan (Akbar, 2021: 16) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Locus Of Control Internal*, Presepsi Risiko dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” hasil

penelitian ini pengetahuan keuangan, toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, *locus of control internal* dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

5. Penelitian yang dilakukan (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020: 331) dengan judul "Analisis literasi keuangan, Perilaku keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi" hasil penelitian ini literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
6. Penelitian yang dilakukan (Mutiara & Agustian, 2020: 267) dengan judul "Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi" hasil penelitian ini literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
7. Penelitian yang dilakukan (Arianti, 2018: 8) dengan judul "*The influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decision*" hasil penelitian ini literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
8. Penelitian yang dilakukan (Lindananty & Angelina, 2021: 36) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)" hasil penelitian ini literasi keuangan, perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

9. Penelitian yang dilakukan (Nguyen, Gallery, & Newton, 2016: 18) dengan judul “*The Influence Of Financial Risk Tolerance On Investment Decision*” hasil penelitian ini toleransi risiko keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
10. Penelitian yang dilakukan (Alaaraj & Bakri, 2020: 41) dengan judul “*The effect Of Financial Literacy On Investment Decision Making In Southern Lebanon*” hasil penelitian ini literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Peneliti, 2021

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kerangka Penelitian, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Diduga pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

H₂ : Diduga perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

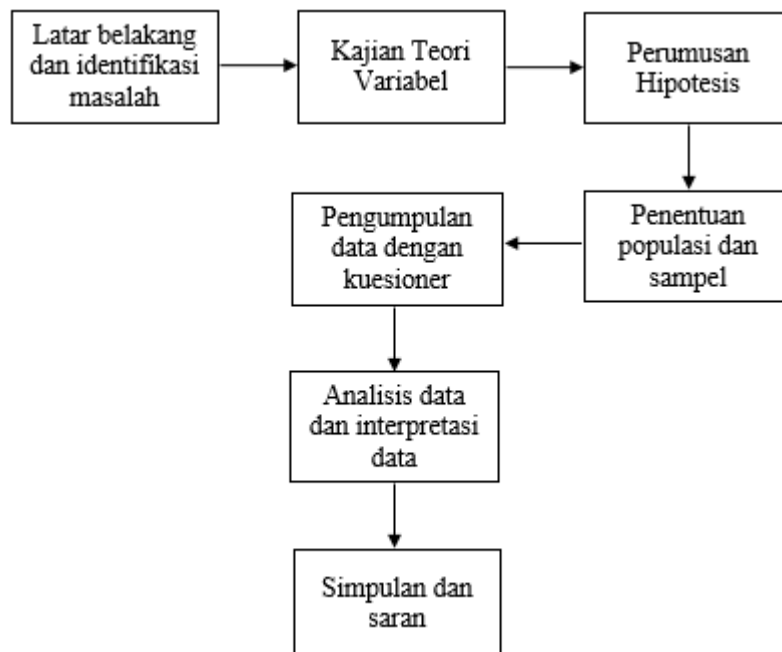
H₃ : Diduga pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan sebagai panduan dalam pengembangan strategi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau hubungan gejala sebab akibat digunakan dalam meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 8).



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber: Peneliti, 2021

3.2 Operasional Variabel

Variabel merupakan semua sesuatu yang terbentuk yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam penelitian ini penulis mempunyai dua variabel, dipandang dari segi hubungan antar variabel yang diperlukan sebagai penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2017: 38).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi dikarenakan perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017: 39). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Pengetahuan Keuangan merupakan penguasaan dan pemahaman seseorang mengenai bagaimana cara menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan merupakan bagaimana seseorang dalam memperlakukan, menggunakan, dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017: 39). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan berinvestasi. Keputusan investasi merupakan sesuatu keputusan yang diambil seseorang pada masa sekarang dengan mengorbankan sejumlah dana pada saat ini untuk mendapatkan manfaat dikemudian hari.

Operasional variabel penelitian secara menyeluruh terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan Keuangan (X1)	Penguasaan dan pemahaman seseorang mengenai bagaimana cara menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan pribadi 2. Pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman 3. Pengetahuan mengenai investasi 4. Pengetahuan mengenai asuransi 	<i>Likert</i>
Perilaku Keuangan (X2)	Bagaimana seseorang dalam memperlakukan, menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan keuangan 2. Mengelola keuangan 3. Menyimpanan keuangan untuk masa depan atau keperluan tidak terduga 4. Mempertimbangkan pilihan saat membuat keputusan. 5. Membayar tagihan tepat waktu 6. Pemenuhan kebutuhan atau keinginan 	<i>Likert</i>
Keputusan Berinvestasi (Y)	Sesuatu keputusan yang diambil seseorang pada masa sekarang dengan mengorbankan sejumlah dana pada saat ini untuk mendapatkan manfaat dikemudian hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengembalian 2. Risiko 3. Waktu 	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2021

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup yang digunakan peneliti untuk mengkaji suatu objek sasaran yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil penelitian tertentu berguna untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Pada penelitian menggunakan populasi mahasiswa aktif yang terdapat di kota Batam dan terdaftar di website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) pada tahun pelajaran genap 2020 yang berjumlah 14.366 mahasiswa.

Tabel 3.2 Populasi

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Batam	1,777
2	Universitas Internasional Batam	3,341
3	Universitas Riau Kepulauan	4,208
4	Universitas Universal	886
5	Universitas Ibnu Sina	4,154
Total Mahasiswa		14,366

Sumber: DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian pada jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi tersebut, apabila populasi mencakup lebih luas, peneliti tidak mungkin meneliti semua yang terdapat pada populasi contohnya karena terbatasnya waktu, dana dan tenaga, maka peneliti hanya gunakan sampel sebagai perwakilan atau sebagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* jenis *simple random sampling*

dengan menggunakan rumus slovin. *Simple random sampling* dengan mengambil anggota sampel dari populasi secara acak tanpa melihat strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 82).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

Sumber: (Chandrarini, 2017: 131)

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase toleransi terhadap *error* pengambilan sampel

Berdasarkan rumus slovin di atas, maka peneliti menetapkan nilai persentase standart *error* sebesar 10% dengan perhitungan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{14.366}{1 + 14.366 \times 0.1^2}$$

$$n = 99,30$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin di atas maka dibulatkan ke atas yang dijadikan sampel sebanyak 100 mahasiswa, sehingga sampel dari penelitian ini sebanyak 100 responden, dikarenakan untuk menghindari data yang terkumpul tidak sempurna maka peneliti menambah responden sehingga menjadi 110 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam sebuah penelitian sangat penting untuk digunakan sebagai metode apa yang akan digunakan untuk penelitian. Data merupakan kumpulan fenomena yang diperoleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan.

3.4.1 Jenis Data

Data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, ditinjau dari bentuk dan karakteristik data, data dibagi menjadi 2 data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif (Chandrarini, 2017: 122). Data kuantitatif merupakan jenis data yang bersumber dari angka dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui metode tertentu yang dipilih. Seperti menggunakan metode kuesioner, wawancara, dan pengamatan langsung. Sedangkan data sekunder merupakan data yang bersumber dari publikasi pihak lain yang tidak diperoleh secara langsung seperti laporan keuangan, perekonomian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian kuantitatif berupa data yang diperlunya perhitungan dan diukur secara langsung yang merujuk pada angka dan membutuhkan pengolahan dengan statistik.

3.4.2 Sumber Data

Ditinjau pada sumber pengumpulan data, data terbagi dalam dua bentuk data yaitu data primer dan data sekunder (Chandrarini, 2017: 23). Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung pada objek penelitian atau responden melalui penyebaran kuesioner penelitian. Penelitian ini memperoleh sumber data dari data primer melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di Kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data didapatkan langsung melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Kuesioner merupakan teknik dalam pengumpulan data melalui pemberian seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan langsung kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2017: 142). Kuesioner sangat cocok digunakan untuk responden yang tersebar luas. Penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert* untuk pengukuran data yang didapatkan dengan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Untuk standart analisis kuantitatif, jawaban yang didapatkan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2017: 120)

3.6 Metode Analisis Data

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menguji data dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistik versi 25.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data melalui mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul seadanya tanpa harus membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, bentuk

analisis yang digunakan yaitu, rata-rata, standart deviasi, maksimal dan minimum (Sugiyono, 2017: 147).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Dalam uji kualitas data, peneliti menggunakan uji validitas untuk mengukur ketepatan data dan uji reliabilitas untuk mengukur kehandalan data.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas diuji untuk pengukuran derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti (Sugiyono, 2017: 267). Validitas merupakan suatu yang terpenting pada penelitian untuk mengetahui kesesuaian angket yang digunakan untuk mendapatkan data. Untuk menyatakan suatu kuesioner valid dengan membandingkan hasil uji yang diperoleh nilai dari kolerasi *Pearson Product Moment* atau nilai r hitung dengan nilai r tabel dapat diperoleh. Menurut (Sujarweni, 2020: 192). Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%, uji validitas hasil *Pearson Product Moment* dinyatakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka soal pertanyaan dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka soal pertanyaan dinyatakan valid.

Terdapat Rumus *Kolerasi Product Moment* antara lain berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.2 Korelasi *Pearson Product Moment*

Sumber: (Sugiyono, 2017: 183)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Kolerasi *Pearson Product Moment*

x : Skor Total x

y : Skor Item

n : Jumlah Sampel

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diuji untuk mengukur atau menguji apakah instrumen dan kuesioner yang telah disebarkan dengan skalanya dapat dipercaya atau mengandung kepercayaan di dalam kuesioner (Widarjono, 2018: 13). Suatu instrumen dikatakan handal jika hasil dari responden stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat menggunakan metode *Cronbach's Aplha* dengan pengukuran standart nilai 0,6. Untuk menyatakan reliabel dengan melihat hasil nilai cronbach alpha yaitu 0,6, jika nilai cronbach alpha kurang dari 0,6 maka dinyatakan data kurang reliabilitas, sedangkan nilai cronbach alpha di atas 0,6 maka dinyatakan tinggi reliabilitasnya (Wibowo, 2012: 53).

Maka ketentuannya sebagai berikut:

- a. Jika *Cronbach's Aplha* lebih kecil dari 0,6 dinyatakan tidak reliabel.

- b. Jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 dinyatakan reliabel.

Dalam mencari besaran tingkat reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dapat menggunakan rumus berikut ini.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3.3 Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Sumber: (Wibowo, 2012: 52)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian pada butir pertanyaan

σ_1^2 : Varian total

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Diperlunya melakukan uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian data yang diperoleh terbebas dari masalah-masalah asumsi klasik.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas diuji untuk mengetahui nilai residu distribusi yang diteliti apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk menyatakan suatu data berdistribusi normal, dapat dilihat dengan nilai residu akan membentuk seperti suatu kurva menggambarkan seperti sebuah lonceng. Menurut (Sujarweni, 2020: 55) uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika Sig lebih kecil dari 0,05 dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

- b. Jika Sig lebih besar dari 0,05 dinyatakan data berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diuji untuk mengetahui apakah terdapat sebuah variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independennya. Terjadi gejala multikolinearitas dengan melihat hasil *variance inflation factor* (VIF) Jika hasil diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2020: 185). Menurut (Wibowo, 2012: 87-88) uji multikolinearitas diukur dengan cara melihat nilainya *Variance inflation factor* (VIC). Uji multikolinearitas di tentukan sebagai berikut.

- a. Jika nilai VIF lebih dari 10 maka terdapat gejala multikolinearitas, jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Jika nilai toleransi lebih dari 0,1 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas, jika nilai toleransi kurang dari 0,1 maka terdapat gejala multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji apakah dalam suatu model regresi menunjukkan perbedaan varian pada satu pengamatan model regresi ke model pengamatan yang lain (Sujarweni, 2020: 186).

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik Park Glejser, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model ini mengalami heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model ini tidak mengalami heteroskedastisitas,.Uji Heteroskedastisitas dapat juga dilihat dengan mengamati pola gambar *Scatter* atau *scatterplot* SPSS yaitu sebagai berikut:

- a. Jika pola gambar menunjukkan suatu pola titik-titik yang berbentuk tidak tidak menyebar, mengumpul maka disimpulkan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika pola gambar menunjukkan titik-titik yang menyebar tanpa terlihat pola yang jelas di bagian atas, bawah, maupun disekitarnya angka 0, penyebaran secara acak dan tidak berpola maka disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur dan mengetahui bentuk dan arah hubungan secara linear pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2020: 149). Karena memiliki lebih dari satu variabel independen maka harus diuji ke variabel dependen dan hasil uji regresi ini diuji setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh variabel independen yang terhadap variabel dependen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni, 2020: 149)

Keterangan:

Y : Keputusan Berinvestasi

a : Konstanta

b_1 : Koefisien arah regresi pengetahuan keuangan

b_2 : Koefisien arah regresi perilaku keuangan

x_1 : Pengetahuan keuangan

x_2 : Perilaku keuangan

e : Error

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menyelidiki pengaruh antar variabel independen terhadap dependen maka menggunakan uji T dan uji F. terdapat dua hipotesis dalam penelitian yaitu hipotesis nol dan hipotesis *alternative*.

3.6.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T untuk menguji atau membuktikan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017: 141). Di bawah ini terdapat kriteria dari pengambilan keputusan uji T:

- a. Jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel maka H_a ditolak, jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel maka H_a diterima.
- b. Jika Sig lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, jika Sig lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

3.6.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F untuk menguji apakah terdapat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Chandrarin, 2017: 140). Di bawah ini terdapat kriteria dari pengambilan keputusan uji F:

1. Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_0 ditolak, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 diterima.
2. Jika Sig lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, jika Sig lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak.

3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan besaran jumlah pengaruh dari variabel independen yang variasi memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Wibowo, 2012: 135). Jika hasil nilai koefisien determinasi rendah tidak dapat dinyatakan modelnya buruk karena koefisien determinasi bukan menunjukkan baik buruknya suatu model yang diformulasikan (Chandrarin, 2017: 141). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: (Wibowo, 2012: 136)

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

ryx_1 : Korelasi pengetahuan keuangan dengan keputusan berinvestasi

ryx_2 : Korelasi perilaku keuangan dengan keputusan berinvestasi

rx_1x_2 : Korelasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu di Kota Batam, data dapat diperoleh dan telah diunggah oleh kementerian Riset, Teknologi dan perguruan tinggi pada melalui website DIKTI (Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi).

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian telah disusun oleh penulis yang dimulai dari tahap awal hingga ke tahap akhir bermula dari awal perkuliahan semester 7 ganjil hingga sampai bulan Januari 2022. Berikut terdapat jadwal penelitian yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan dan Tahun						
	2021					2022	
	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Identifikasi Masalah	■						
Pengajuan Judul	■						
Kajian Pustaka		■	■				
Pengumpulan Data			■	■			
Pengelolaan Data				■	■		
Pembahasan dan Kesimpulan					■	■	
Pengumpulan Hasil Penelitian							■

Sumber: Peneliti, 2021